

PENGARUH IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 1 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

¹Yelmaliya Kisman, ²Lian G. Otaya, ³Bayu Saputra Dullah

^{1,2,3} Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

E-mail: yelmaliakisman@gmail.com lianotaya82@iaingorontalo.ac.id bayu@iaingorontalo.ac.id

Abstrak

Implementasi teknologi informasi di lingkungan sekolah diyakini mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, baik dari segi keterlibatan siswa dalam kelas, peningkatan motivasi belajar, maupun kemampuan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh implementasi teknologi informasi terhadap efektivitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasinya yaitu 522 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan metode stratified random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 226 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian didapatkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y=22,287+0,693X$. Hasil uji t dengan nilai signifikansi $0,000<0,05$ menunjukkan bahwa implementasi teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Nilai R^2 sebesar 0,492 menunjukkan bahwa implementasi teknologi informasi memberikan kontribusi sebesar 49,2% terhadap efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas implementasi teknologi informasi secara berkelanjutan guna meningkatkan minat kunjung sisefektivitas pembelajaranwa.

Kata kunci: Implementasi, Teknologi Informasi, Efektivitas

Abstract

The implementation of information technology in the school environment is believed to be able to increase the effectiveness of learning, both in terms of student involvement in the classroom, increased learning motivation, and students' ability to access various learning resources. The purpose of this study is to determine the influence of information technology implementation on the effectiveness of learning at SMP Negeri 1 Limboto, Gorontalo Regency. This study uses a quantitative approach. The population is 522 students. The sampling technique used probability sampling using the stratified random sampling method with a sample of 226 students. The data collection technique used questionnaires. The results of the study were obtained that the regression equation obtained was $Y=22,287+0,693X$. The results of the t-test with a significance value of $0,000<0,05$ showed that the implementation of information technology had a significant effect on learning effectiveness. The R^2 value of 0,492 shows that the implementation of information technology contributes 49.2% to learning effectiveness. Thus, the results of this research are expected to be a consideration for schools in improving the quality of information technology implementation in a sustainable manner to increase interest in visiting learning effectiveness.

Keywords: Implementation, Information Technology, Effectiveness

A. Pendahuluan

Di era integrasi teknologi (society) 5.0, teknologi informasi (TI) telah membawa dampak signifikan di berbagai bidang, termasuk sektor pendidikan. Kemajuan teknologi memungkinkan peningkatan aksesibilitas informasi, komunikasi yang lebih cepat, serta metode pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif. Penerapan teknologi informasi dalam dunia pendidikan tidak hanya merambah kota besar, tetapi juga menjangkau wilayah terpencil di Indonesia. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), salah satu tujuan strategis pemerintah dalam bidang pendidikan adalah mempercepat digitalisasi pembelajaran di sekolah untuk menyiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan global.

Teknologi informasi yang diterapkan di sekolah dapat berupa perangkat keras (seperti komputer, tablet, proyektor) dan perangkat lunak (aplikasi e-learning, platform pembelajaran daring), yang semuanya dirancang untuk mendukung proses belajar-mengajar.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi juga telah meluncurkan berbagai program untuk mendorong transformasi digital di sekolah, salah satunya adalah program Sekolah Penggerak dan pengadaan perangkat TIK melalui Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Menurut data dari Pusat Data dan Teknologi Informasi Kemdikbud, peningkatan alokasi anggaran untuk digitalisasi sekolah meningkat sebesar 20% pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam mendukung integrasi teknologi di lingkungan pendidikan. Akan tetapi, meski implementasi TIK di sekolah menjadi fokus utama, efektivitasnya dalam meningkatkan pembelajaran masih menjadi tantangan, khususnya di daerah-daerah yang memiliki keterbatasan infrastruktur.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Purwanto, penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama di bidang pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi melalui interaksi aktif antara siswa dengan materi pelajaran, serta adanya peran guru sebagai fasilitator. Dengan adanya teknologi, peran ini dapat dioptimalkan karena guru dapat memberikan berbagai media yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Efektivitas pembelajaran merupakan ukuran penting dalam menilai keberhasilan pendidikan. Efektivitas ini biasanya dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami materi, meningkatkan hasil belajar, dan partisipasi aktif dalam kelas. Penggunaan teknologi, seperti e-learning dan multimedia interaktif, berpotensi memperkaya proses belajar dengan meningkatkan motivasi siswa dan memfasilitasi gaya belajar yang bervariasi. Dalam sebuah studi kasus di sekolah menengah oleh Putri dan Nuraini, ditemukan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran, seperti video interaktif dan forum diskusi online, meningkatkan keterlibatan siswa sebesar 30% dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Selain itu, keberhasilan implementasi teknologi dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada faktor infrastruktur dan kesiapan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan dari semua pihak terkait, termasuk orang tua, siswa, dan komunitas sekolah. Dukungan keluarga sangat penting dalam proses pembelajaran berbasis teknologi, terutama pada aspek disiplin penggunaan perangkat dan waktu belajar siswa di luar jam sekolah.

Menurut laporan dari Rahman, keberhasilan implementasi teknologi informasi di sekolah tidak hanya bergantung pada ketersediaan perangkat, tetapi juga membutuhkan pelatihan dan pendampingan kepada guru untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi tersebut. Sebagai contoh, penggunaan aplikasi pembelajaran daring seperti Google Classroom atau Zoom membutuhkan keterampilan dan pemahaman yang baik agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan interaktif.

Selain itu, keberhasilan implementasi teknologi dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada faktor infrastruktur dan kesiapan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan dari semua pihak terkait, termasuk orang tua, siswa, dan komunitas sekolah. Dukungan keluarga sangat penting dalam proses pembelajaran berbasis teknologi, terutama pada aspek disiplin penggunaan perangkat dan waktu belajar siswa di luar jam sekolah. Pada lingkungan sekolah yang didukung oleh komunitas yang sadar teknologi, pengimplementasian pembelajaran berbasis TIK akan berjalan lebih optimal karena orang tua dapat turut memfasilitasi dan mendorong siswa untuk aktif belajar melalui perangkat teknologi yang tersedia di rumah.

Di sisi lain, efektivitas pembelajaran diukur dari sejauh mana siswa mampu memahami materi yang disampaikan dan mampu mengaplikasikannya dalam konteks nyata. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan menunjukkan bahwa implementasi teknologi yang tepat dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dengan memberikan fleksibilitas waktu belajar, akses ke sumber belajar yang beragam, serta dukungan terhadap berbagai gaya belajar siswa.

Namun, hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran sangat bergantung pada intensitas penggunaan teknologi yang sesuai dan pada penguasaan teknologi oleh pendidik.

Di SMPN 1 Limboto, pemanfaatan teknologi informasi sudah diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, seperti penggunaan perangkat komputer, internet, dan aplikasi pembelajaran daring. Namun, belum diketahui secara jelas sejauh mana pengaruh implementasi teknologi informasi ini terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh implementasi teknologi informasi terhadap efektivitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei, sedangkan metodenya yaitu deskriptif analisis. Metode survei deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan membagikan kuesioner/angket kepada responden.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses dimana data penelitian berupa angka-angka kemudian dianalisis menggunakan uji statistik. Sebagaimana dijelaskan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisis pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh disignifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Limboto yang berlokasi di Jalan Achmad A. Wahab No. 12, Kelurahan Kayu Bulan, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Limboto yang berjumlah 522 orang. Penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 226 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan metode stratified random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2024) variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat, sedangkan variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi sebagai akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diteliti adalah implementasi teknologi informasi dan variabel terikat adalah efektivitas pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan kuesioner. Wawancara digunakan pada tahap awal penelitian untuk memperoleh gambaran umum mengenai implementasi teknologi informasi dan efektivitas pembelajaran, sedangkan kuesioner digunakan sebagai teknik utama pengumpulan data kuantitatif.

C. Hasil dan Pembahasan

SMP Negeri 1 Limboto merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Kabupaten Gorontalo yang memiliki jumlah siswa cukup besar dan ditunjang dengan fasilitas pendidikan, termasuk perangkat-perangkat elektronik untuk menunjang pembelajaran. Sekolah berperan penting dalam mengimplementasikan teknologi ke dalam pembelajaran, sekolah mengupayakan agar pembelajaran berbasis teknologi ini tetap efektif jika diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari. Untuk mengetahui pengaruh implementasi teknologi informasi terhadap efektivitas pembelajaran, diperlukan analisis data yang memenuhi

prasyarat statistik. Salah satu prasyarat yang harus dipenuhi sebelum dilakukan analisis regresi adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal.

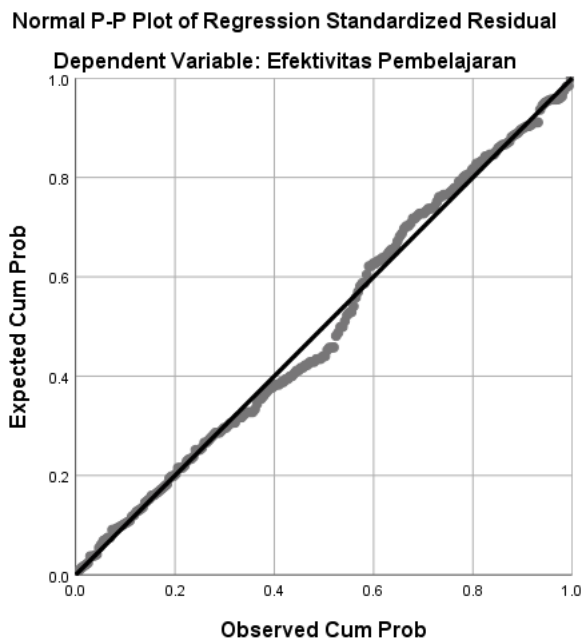
Tabel 1
Hasil uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		226
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.12566467
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.049
	Negative	-.045
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk memperkuat hasil uji normalitas secara statistik, dilakukan pula pengujian secara visual menggunakan grafik Normal P–P Plot of Regression Standardized Residual. Grafik ini digunakan untuk melihat pola sebaran data residual terhadap garis diagonal sebagai pembanding distribusi normal.



Berdasarkan grafik Normal P–P Plot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal. Pola sebaran tersebut menunjukkan bahwa residual

cenderung berdistribusi normal dan tidak menunjukkan penyimpangan yang signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

Tabel 2
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas Pembelajaran *	Between Groups	(Combined) Linearity	7043.710	35	201.249	7.894	.000
Implementasi Teknologi Informasi		Deviation from Linearity	1190.066	34	35.002	1.373	.096
	Within Groups		4843.830	190	25.494		
	Total		11887.540	225			

Uji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel implementasi teknologi informasi terhadap efektivitas pembelajaran bersifat linear. Dari hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada baris *deviation from linearity* sebesar $0,096 > 0,05$, yang berarti terdapat hubungan linier antara variabel implementasi teknologi informasi terhadap efektivitas pembelajaran.

Setelah seluruh uji prasyarat terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas Implementasi Teknologi Informasi (X) terhadap variabel terikat Efektivitas Pembelajaran (Y). Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik. Metode analisis yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah analisis regresi linier sederhana yang disertai dengan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Table 3
Hasil uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.287	3.100		7.190	.000
	Implementasi Teknologi Informasi	.693	.047	.702	14.741	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Pengelolaan Perpustakaan (X) terhadap variabel terikat yaitu Minat Kunjungan Siswa (Y). Model persamaan regresi linier sederhana yang digunakan yaitu rumus $\hat{Y}=a+bX$. Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil analisis regresi diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 22,287 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0.693. Dengan demikian, persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\hat{Y}=22,287+0,693X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika nilai pengelolaan perpustakaan bernilai nol, maka efektivitas pembelajaran memiliki nilai dasar sebesar 22,287. Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,693 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada implementasi teknologi informasi akan meningkatkan efektivitas pembelajaran sebesar 0,693 satuan. Koefisien regresi yang bernilai positif ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara implementasi teknologi informasi dan efektivitas pembelajaran, artinya semakin baik implementasi teknologi informasi maka semakin tinggi pula efektivitas pembelajaran.

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas Implementasi Teknologi Informasi (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Efektivitas Pembelajaran (Y). Kriteria uji hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara pengelolaan perpustakaan terhadap minat kunjung siswa.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara pengelolaan perpustakaan terhadap minat kunjung siswa.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3, diperoleh nilai t hitung sebesar 14,741 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Teknologi Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Pembelajaran.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh implementasi teknologi informasi terhadap efektivitas pembelajaran, digunakan analisis regresi linier sederhana. Salah satu ukuran yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh tersebut adalah nilai koefisien determinasi (R^2) yang terdapat pada output Model Summary hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 25. Nilai ini menunjukkan seberapa besar variabel implementasi teknologi informasi mampu menjelaskan variasi pada variabel efektivitas pembelajaran.

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.492	.490	5.190

a. Predictors: (Constant), Implementasi Teknologi Informasi

Besarnya kontribusi implementasi teknologi informasi terhadap efektivitas pembelajaran dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,492. Artinya variabel pengelolaan perpustakaan (X) memberikan pengaruh sebesar 49,2% terhadap efektivitas pembelajaran (Y). Sementara itu, sisanya sebesar 50,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat Kusumawati (2023) yang menyatakan bahwa teknologi informasi memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan inovatif melalui penggunaan multimedia (teks, audio, video) serta aplikasi pembelajaran digital yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kelas dan membantu penyampaian materi secara lebih efektif dan menyeluruh. Selain itu hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa perkembangan teknologi digital telah mengubah cara kita berinteraksi dengan informasi dan pengetahuan. Integrasi teknologi

dalam proses pembelajaran menjadi esensial dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori dan temuan sebelumnya bahwa implementasi teknologi informasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan adanya kesesuaian antara hasil penelitian ini dengan teori dan penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi teknologi informasi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa implementasi teknologi informasi di SMP Negeri 1 Limboto memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Limboto.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan $\hat{Y}=22,287+0,693X$. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran. Setiap peningkatan satu satuan pada implementasi teknologi informasi akan meningkatkan efektivitas pembelajaran sebesar 0,693. Dari hasil uji t sebesar 14,741 dan nilai signifikansi 0,000 dengan kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi teknologi informasi dan efektivitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Limboto. Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,492. Artinya, pengelolaan perpustakaan memberikan kontribusi sebesar 49,2% terhadap minat kunjung siswa, sedangkan sisanya 50,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, M. (2020). *Penggunaan E-Learning dan Multimedia dalam Pendidikan Sekolah Menengah di Era Digital*. Jurnal Pendidikan, 14(3).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Digitalisasi Sekolah: Menuju Pendidikan yang Merata dan Berkualitas*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kiki Kusumawati, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan*, Jurnal Sosial Teknologi, Vol. 3 No. 6, 2023.
- Muhammad Yusuf Syahrir, Danial, Eni Yulinda, *APLIKASI METODE SEM-PLS Dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Lautan* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020), 99.
- Purwanto, A. (2019). *Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Menengah*. Jurnal Pendidikan, 12(3).
- Rahman, B. (2021). *Tantangan Implementasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 15(1).
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010).
- Setiawan, R. (2022). *Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teknologi di Lingkungan Pendidikan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 13(2).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022).